

ABSTRAK

Banyak masyarakat yang belum mengerti melakukan kompres yang tepat saat mengalami demam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pemberian kompres hangat pada daerah *axila* dan daerah leher terhadap penurunan suhu tubuh pasien febris di ruang rawat inap RS.Bhakti Rahayu Surabaya.

Desain penelitian *quasy experiment* dengan *pre test* dan *post test*. Populasinya seluruh pasien febris di ruang rawat inap sebanyak 41 responden. Sampel pasien dengan suhu $37,8^{\circ}\text{C}$. Besar sampel 38 responden dibagi secara acak menjadi 2 kelompok yaitu kompres hangat daerah *axila* dan kompres hangat daerah leher masing-masing 19 responden. Variabel independen pemberian kompres hangat, variabel dependen penurunan suhu tubuh. Instrumen menggunakan observasi diuji dengan *t test independent* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian kompres hangat daerah *axila* (89,5%) responden mengalami penurunan suhu. Kompres hangat daerah leher (78,9%) responden mengalami penurunan suhu. Berdasarkan uji statistik *t test independent* didapatkan $(0,791) > (0,05)$ berarti H_0 diterima tidak ada perbedaan efektifitas antara pemberian kompres hangat daerah *axila* dan leher terhadap penurunan suhu tubuh.

Simpulan penelitian pemberian kompres hangat daerah *axila* dan leher sama efektif. Diharapkan masyarakat menggunakan kompres hangat daerah *axila* atau daerah leher apabila mengalami febris sebelum pengobatan farmakologi.

Kata kunci : Kompres hangat, suhu tubuh